

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi adalah salah satu pembinaan sarana perhubungan yang berfungsi untuk memindahkan sesuatu dari satu tempat ke tempat lain. Salah satu jenis transportasi yang beroperasi di Indonesia adalah transportasi darat seperti kendaraan bermotor dan kereta api yang operasional masing-masing sarana transportasi disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Pengembangan transportasi ini tak lepas dari faktor keamanan yang mendukung agar terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat yang menggunakan fasilitas transportasi umum tersebut.

Fasilitas transportasi umum sendiri memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat dalam mobilisasi dari suatu tempat ke tempat lainnya, karena mengingat banyaknya kendaraan pribadi yang sudah mendominasi ruas jalan terutama kendaraan beroda dua yang mengakibatkan terjadinya kemacetan pada jalan raya. Namun saat ini masyarakat masih kurang berminat dengan adanya transportasi umum yang ada karena salah satu penyebabnya adalah faktor keamanan yang tersedia belum memadai sehingga transportasi umum bukan sebagai faktor

utama dalam penggunaan media transportasi yang digunakan saat ini sehingga masyarakat lebih memilih kendaraan pribadi yang mengakibatkan tertinggalnya transportasi umum sebagai prioritas utama dihati masyarakat.

Mengingat fungsinya yang sangat penting selain sebagai media transportasi juga bisa menjadi salah satu faktor tumbuhnya perekonomian dan pemecah masalah kemacetan, untuk itu perlu dilakukan sebuah penelitian mengenai strategi dalam meningkatkan kemandirian yang ada pada transportasi umum seperti pada bus, kereta dan angkutan yang lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui tingkat kemandirian pada transportasi umum yang berada di Kota Bandar Lampung, dalam penyusunan penelitian ini disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem kemandirian transportasi pada prasarana transportasi umum di kota Bandar Lampung.
2. Bagaimana alternatif strategi kemandirian pada prasarana transportasi umum di kota Bandar Lampung.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem kemandirian pada prasarana transportasi umum di kota Bandar Lampung.
2. Memberikan alternatif strategi kemandirian pada prasarana transportasi umum di kota Bandar Lampung.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prasarana yang akan menjadi objek penelitian ini adalah prasarana transportasi di Kota Bandar Lampung seperti di Jalan Raya Raden Intan, Jalan Raya ZA. Pagar Alam, Jalan Raya Diponegoro, Jalan Raya Jenderal Sudirman, Jalan Raya Jenderal Ahmad Yani, Jembatan Merah Jl. Saleh Kusuma Yudha, Jembatan Layang Kemiling Jl. Teuku Cik Ditiro, Terminal Raja Basa, Halte Telkom Bambu Kuning, Halte Unila Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Stasiun Kereta Api Tanjung Karang, Stasiun Kereta Api Labuhan Ratu.
2. Mengidentifikasi fasilitas keamanan yang ada pada prasarana transportasi umum tersebut.
3. Prasarana Transportasi yang akan diteliti mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Jalan Raya

Pada Prasarana Jalan Raya mengacu pada Undang-undang no.13 tahun 1980, dan Peraturan Pemerintah no.79 tahun 2013.

Trotoar

Pada Prasarana Trotoar Mengacu pada SE Menteri PUPR no.02 tahun 2018

JPO (Jembatan Penyeberangan Orang)

Pada Prasarana JPO mengacu pada SE Menteri PUPR no.02 tahun 2018.

b. Jembatan

Pada Prasarana Jembatan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.34 tahun 2008.

c. Terminal

Pada Prasarana Terminal mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan no.40 tahun 2015.

d. Halte

Pada Prasarana Halte mengacu pada Undang-undang no.27 tahun 2009.

e. Stasiun Kereta Api

Pada Prasarana Stasiun Kereta Api mengacu pada Peraturan Menteri no.24 tahun 2015.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan memberikan pemahaman mengenai strategi keamanan pada prasarana transportasi umum.
2. Dapat memberikan rekomendasi strategi pengembangan pada prasarana transportasi umum yang lebih baik.

1.6. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini, peneliti harus terlebih dahulu mencari apa saja permasalahan yang hendak diteliti. Dari penemuan masalah yang kemudian peneliti membuat rumusan masalah berdasarkan masalah-masalah yang akan diteliti, secara operasional dan membuat batasan-batasan masalahnya terutama dalam menentukan ruang lingkup masalah yang diteliti.

2. Pengumpulan Data

Kegiatan ini harus didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian. Data yang dikumpulkan dijadikan dasar dalam penelitian yang akan dilakukan.

3. Analisis Data

Pengolahan data atau analisis ini dilakukan setelah data terkumpul semua yang kemudian dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan analisis deskriptif. Statistika deskriptif sering disebut sebagai statistika deduktif yang membahas tentang bagaimana merangkum sekumpulan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan cepat memberikan informasi, yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini membahas mengenai hasil analisis peneliti dari data-data yang telah diperoleh dan juga memaparkan kesimpulan dari hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan termasuk juga memberikan saran-saran yang diperlukan.

1.7. Sistematis Penulisan

Subbab ini memaparkan sistematika pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini, yang terdiri dari:

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini penulis menjelaskan uraian tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tahap penelitian dan sistematika penyusunan penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan uraian konsep-konsep yang diteliti, teori yang mendukung, hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan uraian tentang gambaran umum, lokasi yang diteliti, metode penelitian, jenis data, pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan uraian tentang kegiatan hasil penelitian yang diperoleh, seperti sampel atau variabel yang diteliti dan memaparkan hasilnya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini penulis menjelaskan uraian tentang kesimpulan dan saran dari hasil pengamatan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung

